



Peran Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi

Irma Sari Daulay¹, Juhriyah Hasibuan², Nurhalimah Harahap

Institut Agama Islam Padang Lawas

Email: irmasaridaulay5@gmail.com¹, juhriyahhasibuan44@gmail.com², halimahharahapn@gmail.com³

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 22-09-2025 Revised: 10-10-2025 Published: 31-10-2025 Keywords: Teacher's Role, Student Delinquency	<i>The purpose of this study was to determine: (1) forms of delinquency of class IV students of SD Negeri 0506 Tangga Bosi. (2) factors that cause delinquency of class IV students of SD Negeri 0506 Tangga Bosi. (3) how the teacher overcomes the delinquency of class IV students of SD Negeri 0506 Tangga Bosi. This research uses a type of qualitative research, namely research that produces data in the form of written or spoken words from the people observed. There are two data sources that researchers use, namely primary data sources and secondary data sources. Primary data sources are data directly taken from the object of research, namely students and class IV teachers. This primary data source comes from field data obtained from observations and interviews. Secondary data sources are data taken in the form of documents, such as books, books, dictionaries and other literature related to overcoming student delinquency. Researchers checked the validity of the data by triangulating sources and triangulating techniques. The forms of delinquency that exist in class IV of SD Negeri 0506 Tangga Bosi are: 1) being late for school, 2) rarely doing assignments, 3) skipping class, 4) fighting, 5) nosy, 6) ignorant, 7) often disturbing his friend while studying, 8) oversleeping, 9) lazy, 10) cheating. The causative factors that influence student delinquency in class IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi are family factors, such as lack of attention and affection from the family with mediocre economic conditions so that the child's wishes are not fulfilled, parents who are broken home so that it causes the child's mentality to be disturbed so that at home only with his grandmother and grandfather. Furthermore, community environmental factors, in this society there is promiscuity and supervision from parents is lacking so that children can freely make friends with anyone without knowing their background and the advancement of technology so that children can just access whatever they want, school environmental factors in the school environment student conditions are also less supportive, for example from their friends when their friends tell them something and the child does not do it, they will be underestimated and can even be antagonized by other friends. Classroom teacher efforts in dealing with student delinquency in class IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi namely such as 1) personal approach, 2) strengthening positive discipline, 3) collaborative approach, 4) interesting learning methods, 5) providing guidance and coaching, 6) effective classroom management, 7) preventive approach by supervising handling such as providing understanding or initial guidance to students of SD Negeri 0506 Tangga Bosi.</i>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) bentuk-bentuk kenakalan siswa kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi. (2) faktor-faktor yang menyebabkan terjadi kenakalan siswa kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi. (3) bagaimana cara guru mengatasi kenakalan siswa kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung diambil dari objek peneliti yaitu siswa dan guru kelas IV. Sumber data primer ini berasal dari data lapangan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data sekunder yaitu data yang diambil berupa dokumen, seperti buku, kitab, kamus serta literatur lain yang berhubungan dengan mengatasi kenakalan siswa. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Bentuk bentuk kenakalan yang ada di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu: 1) terlambat masuk sekolah, 2)

jarang mengerjakan tugas, 3) membolos, 4) berkelahi, 5) usil, 6) jahil, 7) sering mengganggu temannya ketika sedang belajar, 8) kesiangan, 9) malas, 10) menyontek. Faktor penyebab yang mempengaruhi kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu faktor keluarga yaitu seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang pas-pasan sehingga keinginan anak tak terpenuhi, orang tua yang broken home sehingga menyebabkan mental si anak terganggu sehingga di rumah hanya dengan nenek dan kakeknya. selanjutnya faktor lingkungan masyarakat, didalam masyarakat ini adanya pergaulan bebas dan pengawasan dari orang tua kurang sehingga anak bisa bebas berteman dengan siapa saja tanpa tau latar belakangnya serta majunya teknologi sehingga si anak bisa saja mengakses apa saja yang mereka mau, faktor lingkungan sekolah di lingkungan sekolah kondisi siswa juga kurang mendukung, misalnya dari teman sepergaulannya ketika temanya menyuruh sesuatu dan si anak tersebut tidak melakukannya maka akan di anggap remeh bahkan bisa di musuhi dengan teman lainnya. Upaya guru kelas dalam menangani kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu seperti 1) pendekatan personal, 2) penguatan disiplin positif, 3) pendekatan kolaboratif, 4) metode pembelajaran menarik, 5) pemberian bimbingan dan pembinaan, 6) pengelolaan kelas yang efektif, 7) pendekatan preventif dengan melakukan pengawasan penanganan seperti memberikan pengertian atau pembinaan awal kepada siswa-siswi SD Negeri 0506 Tangga Bosi.

Kata Kunci: Peran Guru, Kenakalan Siswa

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan problem lama yang belum pernah terselesaikan dan kerap muncul di kehidupan masyarakat, bahkan hidup berkembang dapat merusak nilai-nilai moral, asusila, nilai luhur agama dan norma hukum yang berlaku didalam masyarakat. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, tentunya sangat perlu perhatian dari semua pihak.

Dalam penelitian yang dilakukan (Irma Sari Daulay, 2023:142-153) Nilai-nilai Islam diartikan sebagai suatu konsepsi untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pengembangan karakter sebagai solusi untuk masalah sosial dan merupakan pendidikan ideal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang dilakukan peneliti seperti kegiatan silaturahmi, rendah hati, tepat janji, tidak boros dan kikir serta kegiatan-kegiatan peduli sosial seperti kegiatan kekeluargaan, tolong menolong, simpati, disiplin, toleransi dan kerja sama sudah sangat bagus baik disegi pembentukan nilai-nilai Islam dan juga peduli sosial di SD Negeri 0119 Banjar Raja.

Berdasarkan yang dapat dilihat dan didengarkan baik dari televisi dan juga media-media lainnya seperti media sosial dan juga website kenakalan remaja dalam etikanya semakin buruk dan juga dalam keseharian anak-anak sudah seperti berkelakuan orang dewasa atau bahkan sudah melebihi, seperti sudah merokok, melawan orang tua, mencuri dan juga bahkan peserta didik sudah memakai barang-barang yang merusak dirinya sendiri. Dari itu langkah untuk membenahi dan memperbaiki generasi bangsa seperti mendidik anak di usia dini dengan pendidikan yang benar seperti mengajari anak dengan agama dan budi pekerti. Kemudian patutnya orang tua peserta didik agar memantau dan memberikan bimbingan dan arahan yang benar kepada anaknya, bukan hanya orang tua tetapi guru dan juga masyarakat disekitarnya juga berpengaruh dalam mendidik anak di usia dini.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang tidak di peruntukan untuk pengaruh antara variabel, disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yakni suatu jenis penelitian yang sifatnya mengungkap dan menggambarkan

fakta-fakta yang di peroleh dan data yang di peroleh secara mendalam apa adanya dimana data tersebut, di tulis dalam bentuk pemaparan dan bukan secara angka-angka/ kuantitas. Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 0605 Tangga Bosi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data adalah data reduction, data display, conclusion drawing. Teknik pengecekan keabsahan data adalah tri angulasi, triangulasi waktu dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk bentuk kenakalan yang ada di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu: terlambat masuk sekolah, jarang mengerjakan tugas, membolos, berkelahi, usil, jahil, sering mengganggu temannya ketika sedang belajar, kesiangn, malas dan mencontek.

Faktor penyebab yang mempengaruhi kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu faktor keluarga yaitu seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang pas-pasan sehingga keinginan anak tak terpenuhi, orang tua yang broken home sehingga menyebabkan mental si anak terganggu sehingga dirumah hanya dengan nenek dan kakeknya. selanjutnya faktor lingkungan masyarakat, didalam masyarakat ini adanya pergaulan bebas dan pengawasan dari orang tua kurang sehingga anak bisa bebas berteman dengan siapa saja tanpa tahu latar belakangnya serta majunya teknologi sehingga si anak bisa saja mengakses apa saja yang mereka mau, faktor lingkungan sekolah di lingkungan sekolah kondisi siswa juga kurang mendukung, misalnya dari teman sepergaulannya ketika teman menyuruh sesuatu dan anak tersebut tidak melakukannya maka akan dianggap remeh bahkan bisa di musuhi dengan teman lainnya.

Upaya guru kelas dalam menangani kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu seperti pendekatan personal, penguatan disiplin positif, pendekatan kolaboratif, metode pembelajaran menarik, pemberian bimbingan dan pembinaan, pengelolaan kelas yang efektif dan pendekatan preventif dengan melakukan pengawasan penanganan seperti memberikan pengertian atau pembinaan awal kepada siswa-siswi SD Negeri 0506 Tangga Bosi. Dengan pencegahan kenakalan bukan berarti hukuman yang terlalu berat tetapi hukuman yang bisa saja tanpa disadari dengan cara mendidik seperti menghafal Juz Amma dengan membersihkan kelas serta berjanji agar tidak mengulangnya kembali. Jika memang kenakalan yang diperbuat itu besar maka besar pula upaya menanganinya yang diberikan.

KESIMPULAN

1. Bentuk bentuk kenakalan yang ada di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu: terlambat masuk sekolah, jarang mengerjakan tugas, membolos, berkelahi, usil, jahil, sering mengganggu temanya ketika sedang belajar, kesiangn, malas dan menyontek.

2. Faktor penyebab yang mempengaruhi kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu faktor keluarga yaitu seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang pas-pasan sehingga keinginan anak tak terpenuhi, orang tua yang broken home sehingga menyebabkan mental si anak terganggu sehingga dirumah hanya dengan nenek dan kakeknya. selanjutnya faktor lingkungan masyarakat, didalam masyarakat ini adanya pergaulan bebas dan pengawasan dari orang tua kurang sehingga anak bisa bebas berteman dengan siapa saja tanpa tau latar belakangnya serta majunya teknologi sehingga si anak bisa saja

mengakses apa saja yang mereka mau, faktor lingkungan sekolah di lingkungan sekolah kondisi siswa juga kurang mendukung, misalnya dari teman sepergaulanya ketika temanya menyuruh sesuatu dan si anak tersebut tidak melakukannya maka akan di anggap remeh bahkan bisa di musuhi dengan teman lainnya.

3. Upaya guru kelas dalam menangani kenakalan siswa di kelas IV SD Negeri 0506 Tangga Bosi yaitu seperti pendekatan personal, penguatan disiplin positif, pendekatan kolaboratif, metode pembelajaran menarik, pemberian bimbingan dan pembinaan, pengelolaan kelas yang efektif dan pendekatan preventif dengan melakukan pengawasan penanganan seperti memberikan pengertian atau pembinaan awal kepada siswa-siswi SD Negeri 0506 Tangga Bosi. Dengan pencegahan kenakalan bukan berarti hukuman yang terlalu berat tetapi hukuman yang bisa saja tanpa disadari dengan cara mendidik seperti menghafal Juz Amma dengan membersihkan kelas serta berjanji agar tidak mengulangnya kembali. Jika memang kenakalan yang diperbuat itu besar maka besar pula upaya menanganinya yang diberikan.

REFERENCES

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdillah, Fida' dan Yusak Burhanudin. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2019. *PTK, PTS & PTBK Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuni, Famela. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 2, no. 3.93–100.
(<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/55>).
- Dhiniaty Gularso, Mita Indrianawati. (2019). Kenakalan siswa di sekolah dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 6, No. 1, 2022, pp. 14-23.
- Famela Ayuni, Febrina Dafit. (2023). peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa sdn 83 pekanbaru. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 03, Juli 2023.
- Fitri, Zakiyatul. *Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat, MA*. 2016. *Tentang Pendidikan Moral (Analisis Buku Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Salatiga.
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irma Sari Daulay, Lailan Aprina Siregar, Indana Zulfa Harahap. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa SDN 0119 Banjar Raja. Hal. 142-153.
- Istiqomah. (2020). upaya guru kelas dalam menangani kenakalan siswa di kelas VI di MI Falah Desa Banjaranyar kecamatan randudongkal tahun ajaran 2020/202.
- Juliana, S. R., & Sumani. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 105-122. doi:<https://doi.org/10.25170/jara.v13i2>.
- Kurniawan, Raden Deddy, Stimson Hutagalung, and Rolyana Ferinia. (2022). Peran Gereja Dalam Mendidik Anak-Anak Terlibat Dalam Pelayanan Semenjak Dini. *JURNAL KADESI* 4, no. 1 (December 6, 2021): 123–138. Accessed April 14.

- <https://ejournal.sttkb.ac.id/index.php/kadesibogor/article/view/23>.
- M. Syamsul Ma'arif, & Hendri Tanjung. (2023). Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. (2021). Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar (L. I. Darojah (Ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.
- Rindiani Tiara Fitri. (2022). upaya guru kelas dalam mengatasi kenakalan siswa kelas V Di SD Negeri Purbayan 01 tahun pelajaran 2022/2023.
- Sanjani, Maulana Akbar. (2019). Pelaksanaan Strataegi Pembelajaran Inkuiri. Jurnal: Serunai Administrasi Pendidikan.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahari Djamarah Dan Aswan Zain. 2021. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Munawir dkk. (2020). Pendidikan Inklsif dan Perlindungan Anak. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.